

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian naturalistik kualitatif. Metode penelitian yang digunakan didasarkan pada pertimbangan situasi kondisi yang tengah berlangsung sekarang ini, tujuannya mencoba menggambarkan situasi dan kondisi. sehingga metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kasus lebih tepat dipakai untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Arah penelitian disini lebih ditekankan pada studi kasus yang kenyataannya mempelajari suatu kenyataan yang terintegrasi dengan tujuan mengembangkan pengetahuan lebih mendalam mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti mengkaji dan menganalisa secara fokus pada potensi dan cara menyelesaikan masalah. Metode deskriptif pada umumnya mempunyai tujuan untuk memberi gambaran yang rinci mengenai latar belakang, sifat, karakter yang khas dari kasus yang diteliti. Kemudian berdasarkan data-data hasil dari lapangan dijadikan satu kesimpulan yang bersifat umum.

Kegiatan dan pertimbangan pada prosedur penelitian yang dilakukan peneliti meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Sebelum penyusunan proposal penelitian, peneliti mempertimbangkan beberapa judul yang menjadi alternative. Setelah mengamati fokus dan masalah penelitian serta mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing, kemudian peneliti menyusun proposal penelitian dengan topik bahasan mengenai Pengelolaan Kelompok Belajar Usaha (KBU) dalam Pemberdayaan Warga Belajar Budidaya Ikan Nila, dan mencari sumber-sumber referensi yang berkaitan dengan topik tersebut. pada bagian ini peneliti menetapkan judul tesis yang akan didalami dan diteliti, termasuk metode penelitian yang akan digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap awal pelaksanaan peneliti mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber yang ada di lapangan, serta difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil perolehan data, selanjutnya dianalisis dan dikontribusikan sebagai kegiatan yang memiliki tujuan penelitian.

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini peneliti menyusun konsep atau draf laporan berdasarkan hasil analisa data/informasi yang telah dibahas dan disimpulkan. Dalam tahap ini, dilakukan penyaringan terhadap kesimpulan

sementara yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan hasil bimbingan dan masukan-masukan berharga dari dosen pembimbing sebagai perbaikan dalam penyusunan berikutnya.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan panduan, garis dan arah bagi kegiatan penelitian yang akan dilakukan dengan pola atau cara yang teratur dan bersistem, sehingga tujuan yang ditentukan dapat dicapai dengan baik. Penggunaan metode penelitian sangat penting untuk memenuhi kriteria-kriteria ilmiah, objektif, terukur, dan terobservasi secara faktual.

Selanjutnya Moleong (2010: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencari hubungan dan menjelaskan sebab-sebab perubahan dalam fakta-fakta sosial yang terukur. Penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk meneliti latar ilmiah yang sesungguhnya terjadi di lapangan dan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian. Seperti menurut Nasution

penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, yang aplikasinya dapat berupa studi kasus atau multi-kasus. Menurut Bohar Suharto (1993:80), “Studi kasus ini sarinya dapat dirangkum sebagai penelitian status subyek penelitian berkenaan suatu fase yang khas dari keseluruhan personalitas”. Tujuan untuk memberi gambaran yang rinci latar belakang, sifat-sifat dan karakter-karakter yang khas dari kasus yang ada. Kemudian dari sifat-sifat yang khas dijadikan sesuatu yang bersifat umum.

Alasan lain pemakaian metode tersebut di atas adalah lebih mudah bila berhadapan dengan fakta ganda yang ada di lapangan, menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan responden, lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Kasus yang diselidiki dapat diselami, dan didalami secara mendalam.

B. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Sumber data yang ditetapkan sebelumnya, melalui beberapa pertimbangan yang memiliki keterkaitan dengan implementasi pengelolaan program KBU yang berbasis pemberdayaan masyarakat dan pengaruhnya kepada peningkatan pendapatan dan kemandirian warga belajar.

Penelitian dalam ini meliputi seluruh aspek manusia maupun non-manusia termasuk lingkungan psikis yang tersebar di lingkungan objek penelitian. Selanjutnya yang menjadi objek dalam penelitian ini diantaranya

pengelola Yayasan Pengembangan Masyarakat (YPM), penyelenggara Kelompok Belajar Usaha (KBU), sumber belajar, dan warga belajar KBU.

Dalam penelitian ini data-data yang akan dikumpulkan terdiri dari : 1) kata-kata atau ucapan-ucapan merupakan pendapat, sikap, pandangan, penafsiran dari seluruh nara sumber; 2) waktu yang disediakan; 3) sarana dan prasarana yang menunjang; 4) tujuan yang dirumuskan dalam proses Pengelolaan Program KBU sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan keterampilan fungsional.

C. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berbeda dengan proses sampling sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. Sampling dalam penelitian ini berkenaan dengan subyek penelitian yang dilakukan secara terus menerus dan sifatnya tergantung pada tujuan penelitian setiap saat. Nasution (1988:29), mengemukakan :”Tidak ada pengertian populasi dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah aspek-aspek dari peristiwa apa dan siapa yang dijadikan fokus pada saat dan situasi tertentu dan karena itu dilakukan terus menerus sepanjang penelitian. Subjek penelitian bersifat purposif yakni tergantung pada tujuan fokus pada suatu saat”. Selanjutnya pada bagian lain Nasution (1988:95-96) menambahkan bahwa : “Sampling dalam penelitian *naturalistic* ialah menggambarkan keputusan untuk mengadakan pilihan dan populasi manusia dan non-manusia”.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka dipaparkan batas-batas yang tegas. Tetapi, menentukan suatu aspek dari lingkungan organisasi di lingkungan Lembaga Yayasan Pengembangan Masyarakat yang melaksanakan program di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, merupakan sampling pada tahap awal.

Tahap selanjutnya diambil berdasarkan teknik purposive sampling, baik terhadap proses maupun substansi lembaga sesuai tujuan penelitian. Oleh karena itu, dari jumlah warga belajar 20 orang dan penyelenggara 4 orang, maka yang menjadi obyek penelitian diantaranya: 1 orang sebagai penyelenggara KBU, 1 orang sebagai sumber belajar/tutor, dan 4 orang warga belajar dari masing-masing KBU yang terdiri dari: 1 orang ketua kelompok pedederan, 1 orang ketua kelompok pengindukan, 1 orang ketua kelompok pembesaran, dan 1 orang ketua kelompok produksi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif sangat mengandalkan peneliti sebagai alat pengumpulan data. Peneliti harus kreatif, inovatif dalam menyusun rencana penelitian, dalam pelaksanaannya, dalam berhubungan dan beradaptasi, mengolah dan mengembangkan model dan cara bertanya. Sehingga mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitiannya. Peneliti juga menggunakan keterampilan dalam menyusun analisa dan menafsirkan data yang didapatkan.

Menurut Moleong (2001 : 117-123), “dapat dirangkum bahwa ciri khas dalam penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari peran dan kedudukan peneliti sebagai instrument penelitian”. Di sini peneliti berperan majemuk, karena sekaligus menjadi perencana, pelaksana pengumpul data, penyusun analisa, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Pengertian instrument penelitian di sini sangatlah tepat, karena peneliti menjadi segalanya dalam seluruh proses penelitian. Ciri-ciri peneliti sebagai instrument antara lain : responsive pada lingkungan, adaptasi inggi, memproses data secara cepat.

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan alat-alat atau instrument sarana untuk memperoleh data. Instrumen yang paling utama sebenarnya adalah peneliti itu sendiri, sebagaimana yang dikemukakan Nasution (1988 : 55) adalah “Dalam penelitian naturalistic tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama”. Ini mengandung arti bahwa, instrument yang utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti. Dengan demikian, alat-alat yang dipaparkan di bawah ini merupakan pelengkap. Keputusan pengguna instrument pelengkap ini didasarkan pada pendekatan, metode penelitian dan jenis data yang diperlukan.

Ada tiga jenis data yang dipergunakan, yaitu teknik wawancara, teknik observasi dan teknik telaah dokumen. Teknik wawancara langsung digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari pikiran, perasaan, pendapat,

pengetahuan dari orang-orang yang terlibat proses-proses pengelolaan di lembaga Yayasan Pengembangan Masyarakat.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif di dalam penelitian yang menggunakan kualitatif. Wawancara menggunakan komunikasi lisan dua arah, antara peneliti dan responden. Melalui wawancara ini peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang diharapkan dengan memahami jawaban pertanyaan yang diajukan kepada pihak responden, yaitu data yang berkenaan dengan peran dan pandangan responden mengenai proses pengelolaan program KBU sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dengan berbagai aspeknya.

Teknik observasi partisipatif adalah upaya aktif peneliti dalam pengmpulan data dengan berbuat sesuatu dan terlibat di dalamnya. Sebagaimana S.J Taylor dan Bogdan (1985 : 15) dalam Ade Kusmiadi (2000 : 74) menyebutkan bahwa “Pada saat observasi peneliti terlibat dalam interaksi sosial dengan responden selama data dikumpulkan lebih objektif sesuai dengan setting yang sesungguhnya, yaitu data dan informasi yang berkenaan dengan tujuan penelitian”. Dengan demikian observasi partisipatif digunakan untuk memperoleh sejumlah data tentang konteks nyata proses pengelolaan program KBU yang sedang berlangsung. Aspek-aspek yang diobservasi mencakup perilaku manusia dalam organisasi, baik perilaku tugas (*task behavior relation*), situasi dan tempat terjadinya proses pengelolaan program KBU.

Teknik studi dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan menelusuri, mempelajari, dan mendalami berbagai dokumen yang bersifat permanent dan tercatat agar data yang diperoleh lebih absah/dapat dipertanggungjawabkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh sejumlah data dan informasi berkenaan dengan gambaran benda-benda yang dijadikan acuan, alat atau fasilitas proses pelaksanaan program. Teknik ini, banyak berkaitan dengan upaya memperoleh data mengapa dokumen itu dibuat, latar belakang apa dokumen itu dibuat, dan bagaimana peran dokumen itu bagi proses pelaksanaan program. Substansi yang dijadikan bahan kajian dari setiap dokumen, berkaitan dengan bentuk dan rumusan kebijakan yang menyangkut fungsi, peranan, rincian tugas, wewenang, tanggung jawab, sistem dan organisasi penyelenggaraan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis, serta hasil-hasil penelitian yang relevan. Dengan demikian, data program KBU yang menjadi sasaran studi dokumentasi meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil, faktor pendukung dan penghambat program KBU yang dilaksanakan Yayasan Pengembangan Masyarakat Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

Dokumentasi tersebut menurut Moleong (2001 : 161) ”Sangat penting dan bermanfaat dalam penelitian, karena dapat berfungsi untuk menguji, menafsirkan dan membuat satu ramalan. Ia menjadi bahan yang kaya, stabil, alamiah, kontekstual, murah dan dapat sebagai bukti bagi suatu penelitian”. Oleh dicari dan ditemukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Sehingga hasil pengkajiannya akan membuka kesempatan untuk lebih terbuka pada

pewawancara untuk mendapatkan data dan informasi tentang pelaksanaan kegiatan, penjelasan, penemuan dan pendalaman yang berkaitan dengan fokus penelitian,, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yang dikutip dari buku Moleong (2004 : 135) antara lain : sebab itu, dalam penelitian kualitatif, bahan-bahan tertulis tersebut perlu, yaitu

Mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebutuhan; merekonstruksikan kebutuhan-kebutuhan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun non-manusia (triangulasi); dan memverifikasi mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Pada akhirnya, hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dicatat sebagai catatan harian penelitian yang dibuat dengan memperhatikan tujuan penelitian yang dibutuhkan. Hasil catatan tersebut akan menjadi bukti sebagai data penelitian. Adapun aspek yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Penelitian

No	Tujuan penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber data	Instrumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mendeskripsikan profil Yayasan Pengembangan Masyarakat	profil yayasan pengembangan masyarakat (YPM)	1. Nama dan Status Yayasan 2. Legalitas Yayasan 3. Sejarah Yayasan 4. Visi dan Misi Yayasan 5. Struktur Organisasi 6. Pembiayaan 7. Model dan Jenis Kerjasama 8. Keberadaan	1. Pengelola Yayasan 2. Pimpinan Formal (instansi terkait)	1. Pedoman Observasi 2. Pedoman Wawancara

No	Tujuan penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber data	Instrumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Lembaga 9. Aset Yayasan		
		Jenis Kegiatan yang dikembangkan	1. Tempat kegiatan 2. Rencana kegiatan 3. Pihak yang terlibat 4. Kegiatan yang dilakukan 5. Waktu yang digunakan 6. Tujuan yang diusahakan 7. Hasil kegiatan	1. Pengelola Yayasan 2. Pimpinan Formal (instansi terkait) 3. Tokoh Masyarakat	Idem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Memperoleh gambaran perencanaan program Kelompok Belajar Usaha (KBU) dalam memberdayakan warga belajar budi daya ikan nila di Yayasan Pengembangan Masyarakat	Perencanaan program KBU	1. Persiapan yang dilakukan sebelum program KBU 2. Pendekatan pemberdayaan yang digunakan agar masyarakat tertarik 3. Mekanisme pengalokasian materi waktu dan tempat Sasaran program 4. Cara identifikasi	1. Pengelola 2. Tutor 3. Warga Belajar	Idem
	Memperoleh gambaran pelaksanaan program Kelompok Belajar Usaha (KBU) dalam memberdayakan warga belajar di Yayasan Pengembangan Masyarakat	Pelaksanaan program KBU	1. Penetapan strategi pemberdayaan 2. Media yang digunakan dalam program KBU 3. Peran tutor 4. Peran WB 5. Jenis metode yang digunakan 6. Langkah-langkah metode yang digunakan	1. Pengelola 2. Tutor 3. Warga Belajar	Idem
	Memperoleh gambaran evaluasi dan hasil program Kelompok Belajar Usaha (KBU) dalam memberdayakan warga belajar di Yayasan Pengembangan Masyarakat	Evaluasi dan hasil program KBU	1. Bentuk evaluasi 2. Pihak yang mengevaluasi 3. Komponen yang dievaluasi 4. Frekuensi penilaian 5. Hasil evaluasi 6. Hasil program KBU yang dipandang peningkatan pendapatan dan kemandirian WB 7. Barang/produk yang dihasilkan	1. Pengelola 2. Tutor 3. Warga Belajar	Idem

No	Tujuan penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber data	Instrumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Bagi warga belajar	1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan 2. Peluang bekerja 3. Peluang berwirausaha 4. Kemandirian/Produktif	1. Pengelola 2. Tutor 3. Warga Belajar	Idem
		Bagi Lingkungan Sosial	1. Tertampungnya angkatan kerja 2. Adanya peningkatan penghasilan 3. Pemasaran hasil 4. Partisipasi masyarakat 5. Berkembangnya kelompok 6. Terjalannya kemitraan	1. Pengelola 2. Tutor 3. Warga Belajar	Idem
		Pendidikan lebih lanjut	1. Pendidikan berkelanjutan 2. Peningkatan kualitas 3. Pengembangan usaha 4. Studi banding	1. Pengelola 2. Tutor 3. Warga Belajar	Idem
	Untuk memperoleh gambaran faktor pendukung dan penghambat program Kelompok Belajar Usaha dalam memberdayakan warga belajar budi daya ikan nila	Faktor Pendukung dan Penghambat	1. Bagi warga belajar 2. bagi lingkungan sosial 3. bagi pendidikan lanjutan	1. Pengelola 2. Tutor 3. Warga Belajar	Idem

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini didasarkan pada paradigma dan metodologi penelitian yang dipakai, yaitu menggunakan teknik pendalaman kajian dengan analisis berpikir kritis-induktif. Prosesnya dilakukan terus menerus sejak penulis berupaya memahami data sampai

seluruh data terkumpul. Setiap perolehan data kemudian direduksi, dan dilakukan dengan tahapan :

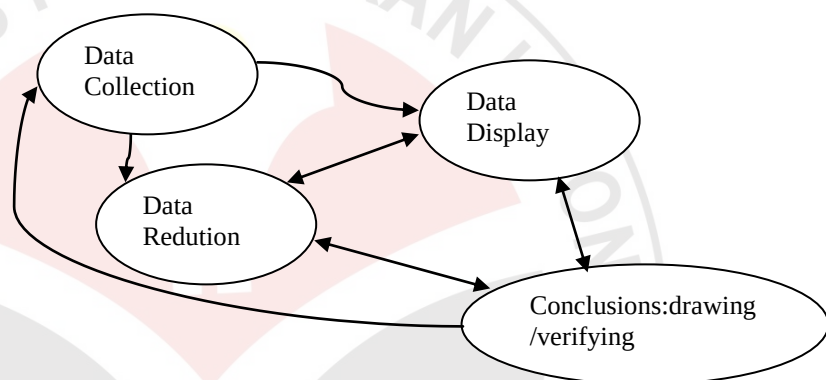
1. Tahap penyajian data dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi, yang diambil dari catatan lapangan dan lembar rangkuman.
2. Tahap proses analisis keseluruhan data yang telah dideskripsikan, dan diarahkan kepada interpretasi data untuk menjawab *problematic* penelitian yang diajukan.
3. Tahap penyajian hasil penelitian yang dilakukan setelah analisis deskripsi, dan kemudian dirangkum dan diarahkan pada jawaban *problematic* penelitian.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang – ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan pertanyaan penelitian tersebut berdasarkan data yang terkumpul.

1. Proses Analisis Data

Teknik Pengolahan dan Analisis Data dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisa Data

2. Data Collection (Pengumpulan Data)

Peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke dalam lapangan.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan langkah pertama, yaitu mencari latar belakang permasalahan di Yayasan Pengembangan Masyarakat, profil, jumlah warga belajar, tutor, struktur keorganisasian serta program-

program yang bergerak didalamnya. Peneliti menganggap penerapan pengelolaan program KBU sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, merupakan hal yang menarik dipandang dari Manajemen Program Pendidikan Luar Sekolah dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha.

3. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

4. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan urutan sistematis pada kategori-kategori pada program kelompok belajar usaha budidaya ikan nila yang dihubungkan dengan tingkat kemandirian warga belajar dalam berwirausaha. Dalam hal ini peneliti membuat hubungan dan narasi pada komponen strategi tersebut, sehingga akan ditemukan kesimpulannya.

5. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles and Huberman adalah tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,

dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

